

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disampaikan peneliti, maka simpulan dari penelitian pengembangan e-modul IPA berbasis etnosains pembuatan lentog tanjung berorientasi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP/MTs pada materi zat dan perubahannya sebagai berikut:

1. Proses pengembangan e-modul IPA berbasis etnosains mengikuti prosedur Research and Development (R&D) dengan mengacu pada model 4D Thiagarajan yang dimodifikasi menjadi 3D. Tahap pertama adalah (a) pendefinisian (*define*) kondisi bahan ajar yang belum terintegrasi dengan potensi lokal, sekaligus memberikan pelatihan kepada siswa dalam kemampuan berpikir kritis, dengan penekanan pada lima aspek indikator yang relevan. (b) tahap perencanaan (*design*) mencakup penyusunan tes kemampuan berpikir kritis, pemilihan media pembuatan e-modul menggunakan canva, serta penentuan format dan rancangan awal. (c) tahap pengembangan (*develop*) meliputi uji kelayakan modul oleh dua validator yaitu ahli media dan ahli materi. Selanjutnya, dilakukan uji kualitas kelayakan dari guru dan siswa kelompok kecil, serta uji validasi tes kemampuan berpikir kritis.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, respon guru dan respon siswa di SMP 4 Kudus, dapat disimpulkan bahwa e-modul IPA berbasis etnosains pembuatan lentog tanjung dalam materi zat dan perubahannya sangat layak untuk digunakan dengan persentase validasi yang mencapai 93% dari ahli materi, 91% dari ahli media, 95% dari guru IPA, dan 93% dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan e-modul telah berhasil memenuhi standar kelayakan yang tinggi dalam mendukung kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan e-modul IPA berbasis etnosains pembuatan lentog tanjung pada materi zat dan perubahannya menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan skor nilai N-gain

sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-modul IPA berbasis etnosains pembuatan lentog tanjung pada materi zat dan perubahannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. E-Modul pembelajaran berbasis etnosains dikembangkan pada materi lain dan mengkaji nilai-nilai etnosains pada kebudayaan lain sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dalam merancang modul menggunakan aplikasi Canva, penting untuk memastikan ketersediaan jaringan yang stabil agar proses desain dapat berjalan lancar.
3. Dalam merancang e-modul diperlukan perangkat elektronik yang mendukung sehingga proses perancangan e-modul dapat berjalan dengan baik.